

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi di era modern saat ini, telah memberikan fungsi utama bagi kemudahan dalam memperoleh informasi maupun memproses suatu data menjadi informasi yang lebih berguna. Pemanfaatan teknologi sudah diwajibkan bagi masyarakat untuk memperoleh manfaat kesejahteraan rakyat maupun sosial. Kesejahteraan rakyat merupakan suatu keadaan yang telah tercukupi baik secara rohani maupun materi dan merupakan bentuk dari pelayanan kepada masyarakat (Sujarwo, 2018). Pemanfaatan teknologi pada sebuah sistem juga bertujuan untuk mempermudah didalam pemberian sebuah pelayanan informasi kepada masyarakat yang dapat disebut sebagai *electronic service*. Salah satu kegiatan pelayanan yang selalu dilakukan yaitu penerimaan bantuan kesejahteraan rakyat (Armyati, 2021).

Kesejahteraan rakyat khususnya di wilayah Pesawaran diolah pada bagian kesejahteraan rakyat pemerintah daerah kabupaten Pesawaran yang telah diatur pada Undang-undang No. 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Masyarakat, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya (Republik Indonesia, 2009). Salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat berupa bantuan dana Hibah Masjid, Mushola, TPA, Pondok Pesantren, Pura, Gereja, Vihara, Marbot, Guru Ngaji, Penjaga Makam yaitu dengan memberikan layanan informasi terhadap permohonan bantuan kepada masyarakat (Putri, 2018).

Kelebihan dari penggunaan dana hibah yaitu mampu memberikan bantuan secara materi terhadap suatu lembaga atau organisasi sebagai penunjang kegiatan pemerintah daerah dengan memperhatikan asas keadilan, kepatuhan, rasionalitas, dan manfaat untuk masyarakat, akan tetapi penggunaan dana hibah memiliki kekurangan dalam segi sumber anggaran yang penerapan selalu terbatas dan dalam penyalurannya masih kurang tepat sasaran (Maolani, 2019). Sehingga strategi atau cara yang dapat diterapkan yaitu dengan pemanfaatan teknologi informasi yang mampu diakses secara *online* oleh calon penerima bantuan atau pemohon (Muslim and Sismoro, 2014).

Prosedur pengolahan data permohonan bantuan kesejahteraan rakyat dilakukan melalui masyarakat yang melakukan permohonan dengan memberikan proposal terkait tempat ibadah kepada bagian kesejahteraan rakyat dan disetujui, kemudian dibuatkan surat pertanggung jawaban kepada pemohon serta diperiksa oleh keuangan dan bendahara, dari pemeriksaan tersebut diperoleh hasil berupa informasi penerimaan bantuan dana Hibah yang disampaikan kepada penerima melalui media telepon. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada bagian kesejahteraan rakyat diperoleh permasalahan seperti bagian pelayanan pada kesejahteraan rakyat belum memiliki *platform* atau media penyampaian informasi bantuan dan permohonan bagi masyarakat, jika terdapat syarat dan ketentuan yang di ajukan kurang lengkap, sehingga proses pencairan dana bantuan hibah menjadi terhambat, karena harus menunggu masyarakat datang ke kantor untuk melengkapi syaratnya serta menimbulkan antrian. Dampak dari belum tersedianya media penyampaian informasi dapat berpengaruh pada bantuan dana hibah yang tidak tepat sasaran, hal tersebut disebabkan proses penyampaian informasi

dilakukan dengan media telepon dan dihubungi satu persatu kepada masyarakat penerima hibah, sehingga hal tersebut yang menjadi alasan untuk menerapkan inovasi terhadap pemanfaatan teknologi informasi dalam upaya meningkatkan layanan kepada masyarakat.

Berdasarkan permasalahan tersebut diperlukan suatu solusi untuk mempermudah proses permohonan bantuan kesejahteraan rakyat dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dengan pemanfaatan teknologi informasi menggunakan *website* yang mampu memberikan kemudahan penyampaian informasi (Sujarwo, 2018). *Website* sebagai sarana untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi pelayanan dan dapat menjangkau banyak orang serta dapat diakses dengan mudah kapanpun dan dimanapun (Khasanah *et al.*, 2018). Sehingga peneliti memberikan solusi dengan menerapkan sistem permohonan kesejahteraan rakyat dengan fitur seperti pengajuan proposal, proses verifikasi, penerbitan SK penerima bantuan dan perekapan data penerima bantuan dana hibah yang mampu diakses secara *online*.

1.2 Perumusan masalah

Latar belakang yang telah di uraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana membangun sistem *electronic service* kesejahteraan rakyat menggunakan *website* dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sosial melalui pelayanan permohonan masyarakat ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan konsep untuk mencapai suatu yang diinginkan, tujuan penelitiannya yaitu mempermudah proses permohonan bantuan oleh masyarakat,

mempermudah penyampaian informasi hasil permohonan kepada pemohon dan memberikan pelayanan pada bagaian Kesra kepada masyarakat terkait permohonan bantuan dana hibah.

1.4 Batasan Masalah Penelitian

Adapun batasan masalah pada penelitian yang dibangun sebagai ruang lingkup pembahasan yaitu:

1. Pemohon hanya dapat melakukan permohonan terkait layanan dana Hibah seperti data uang yang dicairkan
2. Proses permohonan dapat dilakukan menggunakan proposal secara elektronik dengan file.
3. Hasil permohonan menghasilkan informasi penerima bantuan dana hibah.
4. Pemohon tidak dapat menentukan jumlah dana yang di inginkan, karena menyesuaikan dari peraturan pihak Dinas.
5. Informasinya yang disampaikan berupa informasi hasil permohonan dan pemohon wajib mengirimkan informasi rencana anggaran yang digunakan.

1.5 Manfaat/Kontribusi Penelitian

Manfaat penelitian yang dihasilkan dari pembuatan sistem yang dihasilkan sebagai berikut:

1. Bagi Kesejahteraan Rakyat diharapkan dapat membantu masyarkat daerah Kabupaten Pesawaran dalam mengajukan proposal bantuan hibah serta penyajian informasi kepada masyarakat yang diakses secara publik.

Bagi Masyarakat dan Pemohon dapat membantu dalam proses pengajuan bantuan proposal dan informasi terkait penerima bantuan dana hibah.